

---

## **PREPOSISI DALAM ARTIKEL OPINI HARIAN *KOMPAS* EDISI DESEMBER 2018 SAMPAI DENGAN JANUARI 2019 DAN IMPLIKASINYA DENGAN PEMBELAJARAN MENULIS PARAGRAF DI SMP KELAS VIII**

**Dimas Muhamad Faris<sup>1</sup>, Afrinar Pramitasari<sup>2</sup>, Hanindya Restu Aulia<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>MI Salafiyah Sidorejo Warungasem Batang

Universitas Pekalongan

[dimasmfaris@gmail.com](mailto:dimasmfaris@gmail.com)

[afrinar89@gmail.com](mailto:afrinar89@gmail.com)

[hanindyaunikal@gmail.com](mailto:hanindyaunikal@gmail.com)

---

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan preposisi dalam artikel opini harian *Kompas* edisi Desember 2018 s.d. Januari 2019 dan implikasi hasil analisis dengan pembelajaran menulis paragraf di SMP kelas VIII. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-kualitatif. Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat dua jenis proses preposisi yaitu: preposisi tunggal dan preposisi gabungan. Preposisi tunggal terdiri dari preposisi tunggal berupa kata dasar dan preposisi tunggal berupa kata berafiks, serta ditemukan preposisi gabungan yang terdiri dari preposisi gabungan yang berdampingan dan preposisi gabungan yang berkorelasi. Keterkaitan hasil analisis dengan pembelajaran di sekolah mengenai materi penggunaan kata depan dapat diterapkan di SMP kelas VIII melalui pembelajaran menulis paragraf. Dari kegiatan menulis paragraf peserta didik diharapkan dapat mengidentifikasi preposisi dengan benar dan sesuai dengan kaidah kebahasaan. Pemahaman tentang proses preposisi dapat bermanfaat sebagai alternatif bahan ajar atau referensi pembelajaran dan artikel opini dapat dijadikan sebagai media pembelajaran di SMP kelas VIII.

Kata kunci: artikel opini, menulis paragraf, preposisi

---

### **PENDAHULUAN**

Bahasa merupakan hal penting yang perlu dipelajari karena bahasa mempunyai fungsi dan peranan yang berarti dalam kehidupan manusia. Fungsi bahasa yang utama yaitu sebagai alat komunikasi yang digunakan oleh setiap manusia. Seseorang dapat mengungkapkan ide, gagasan, pikiran, keinginan, dan menyampaikan informasi melalui bahasa. Salah satu ilmu bahasa adalah sintaksis. Menurut Chaer (2015: 3) bahwa subsistem sintaksis membicarakan penataan dan pengaturan kata-kata ke dalam satuan-satuan yang lebih besar, yang disebut satuan-satuan sintaksis, yakni kata, frase, klausa, kalimat, dan wacana. Dalam penelitian ini peneliti memilih ilmu bidang sintaksis yaitu kata depan (preposisi) untuk dijadikan penelitian.

Penggunaan preposisi sangat menarik untuk dikaji, terutama dalam penggunaannya pada media massa. Kesalahan penggunaan preposisi juga ditemui di media massa, khususnya media cetak. Hal ini tidak saja mengganggu kenikmatan pembaca, tetapi juga menjadi sarana pendidikan yang salah bagi perkembangan bahasa Indonesia karena media cetak sering dijadikan media pendidikan dan dijadikan rujukan berbahasa bagi para pembacanya. Salah satu jenis media massa adalah surat kabar. Surat kabar menyediakan

berbagai kolom berita, tajuk racana, *feature* dan opini baik ditulis oleh wartawan atau pembaca. Kolom yang banyak disediakan dalam surat kabar kepada seorang penulis diantaranya adalah kolom artikel opini. Kolom artikel opini ditulis sebagai wahana untuk menampung ide-ide, gagasan, serta pemikiran dan pandangan (vision) seorang penulis tentang suatu persoalan (Suroso, 2007: 98).

Penulisan preposisi dalam media massa khususnya kolom artikel opini harus tepat karena artikel opini merupakan artikel yang sering dibaca oleh masyarakat sehingga apabila terjadi kesalahan penulisan, pembaca bisa terpengaruh oleh kesalahan ini. Kesalahan penggunaan preposisi bisa mengubah arti atau makna yang terdapat dalam sebuah kalimat. Maka perlu adanya pembelajaran mengenai seluk beluk preposisi atau kata depan.

Penelitian ini berfokus pada analisis preposisi dalam artikel opini harian *Kompas* dengan pebelajaran menulis paragraf. Penelitian ini dilakukan untuk memberi pengetahuan kepada peserta didik tentang seluk beluk preposisi serta penggunaannya dalam menulis paragraf.

Preposisi atau kata depan adalah frasa yang terletak sebelum frasa berikutnya. Menurut Chaer (2015: 108) “preposisi adalah kategori yang terletak di sebelah kiri nomina sehingga terbentuk sebuah frase eksosentrik untuk mengisi fungsi keterangan dalam sebuah klausa atau kalimat”. Preposisi dapat diartikan sebagai kata yang terdapat di depan nomina, adjektiva, atau adverbial yang menandai hubungan makna antara konstituen. Sejalan dengan Alwi (2008: 289) juga mengungkapkan bahwa “preposisi merupakan kata yang menandai berbagai hubungan makna antara konstituen di depan preposisi tersebut dengan konstituen di belakangnya”. Artinya adanya preposisi untuk menandai makna antar konstituen. Contoh, dalam frasa pergi ke pasar, menyatakan hubungan makna antara pergi dan pasar.

Pendapat lain juga diungkapkan oleh Aulia. Menurut Aulia (2015:32) “kata depan atau preposisi adalah kata yang merangkaikan kata-kata yang berbeda jabatannya atau bagian-bagian kalimat suatu kalimat”. Dalam hal ini preposisi sebagai perangkai kata atau kalimat yang berbeda jabatannya.

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa preposisi atau kata depan adalah kata yang berfungsi merangkaikan kata atau bagian kalimat untuk menandai berbagai hubungan makna antara konstituen.

Kolom artikel opini ditulis sebagai wahana untuk menampung ide-ide, gagasan, serta pemikiran dan pandangan (vision) seorang penulis tentang suatu persoalan (Suroso, 2007: 98). Menurut Sumadiria dalam Sudarman (2008:173), artikel opini yaitu artikel

berupa opini atau pendapat seseorang tentang sesuatu hal atau peristiwa. Dalam penulisan artikel opini, topik biasanya diambil dari hal-hal yang sedang hangat (*up to date*) dan banyak dibicarakan banyak orang. Artikel opini biasanya menekankan pada pendapat pribadi penulis yang memperkuat argument logis dan pemikiran kritis terhadap suatu masalah actual (Komaidi dalam Kuncoro, 2009:32).

Artikel opini berbeda dengan berita. Berita berlandaskan pada fakta, sedangkan opini merupakan hasil ide, gagasan, dan pendapat penulis (Sagiya dalam Kuncoro, 2009:32). Banyak hal bisa menjadi bahan tulisan artikel opini, mulai dari masalah sosial, politik, sampai kebudayaan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini tergolong jenis penelitian kualitatif. Ghony (2016: 13) mengemukakan penelitian kualitatif adalah penelitian khusus objek yang tidak dapat diteliti secara kuantifikasi, penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku orang-orang yang diamati ditunjukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran manusia secara individu maupun kelompok.

Tempat penelitian merupakan lokasi bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Penelitian ini tidak memerlukan tempat khusus untuk mengerjakannya, karena objek penelitian ini berupa surat kabar artikel opini harian *Kompas* yang dapat dibaca dimana saja. Waktu penelitian ialah jangka waktu yang akan dilaksanakan oleh peneliti. Waktu yang akan ditempuh oleh peneliti itu akan menjadi acuan supaya penelitian dapat selesai tepat waktu sesuai dengan yang diharapkan. Adapun waktu pada penelitian ini akan dilakukan selama 8 bulan, yaitu dari bulan Juli 2019 sampai Februari 2020. Pengumpulan data dilakukan selama 2 bulan, yaitu bulan September sampai Oktober 2019.

Data pada penelitian ini berupa penggalan kalimat yang diduga terdapat preposisi. Data yang diambil pada penelitian ini yaitu pada bulan Desember 2019 hingga Januari 2020. Sumber data penelitian ini yaitu surat kabar *Kompas*. Nantinya data yang terkumpul akan dikelompokkan dalam jeni-jenis preposisi untuk mempermudah peneliti saat menganalisis. Data penelitian ini akan diambil dalam kurun waktu 2 bulan, yaitu bulan September hingga Oktober 2019.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik baca yang kemudian akan dilanjutkan dengan teknik catat. Menurut Ratna (2015: 245) teknik baca adalah membaca dalam artian ilmiah yang dilakukan dengan cara memberikan perhatian yang benar-benar terfokus pada objek penelitian. Kesuma (2007: 44) menyatakan tektik

catat adalah teknik menjaring data dengan mencatat hasil penyimakan (membaca) data dan dimasukkan kedalam kartu data.

Teknik catat dalam penelitian ini yaitu melakukan pencatatan terhadap data yang relevan yang sesuai dengan sarana dan tujuan penelitian, dengan demikian teknik baca dan catat disini dimaksudkan adalah membaca sumber data dengan cara memberikan perhatian khusus pada artikel opini harian *Kompas* berupa penggalan kalimat yang diduga mengandung preposisi. Langkah selanjutnya dilanjutkan dengan pencatatan dari hasil bacaan tersebut, kemudian dimasukkan dalam kartu data.

Peneliti menggunakan teori Milles dan Huberman pada proses analisis data. Pada teori Milles dan Huberman penelitian dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan hingga tuntas. Proses analisis data meliputi *data collection* (pengumpulan data), *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusions drawing/varification* (menyimpulkan).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data pada penelitian ini diperoleh dari artikel opini harian *Kompas*. Preposisi dalam teori Alwi terbagi menjadi dua jenis yaitu, preposisi tunggal dan preposisi gabungan. Hasil penelitian ini menemukan dua jenis preposisi yang terdapat pada artikel opini harian *Kompas* yaitu preposisi tunggal yang terdiri dari (1) preposisi tunggal berupa kata dasar (2) preposisi tunggal berupa kata berafiks. Preposisi gabungan yang terdiri dari (1) preposisi gabungan yang berdampingan dan (2) preposisi gabungan yang berkorelasi. Pembahasan analisis penelitian ini akan diurutkan berdasarkan jenis preposisi.

Preposisi tunggal terdiri dari preposisi tunggal berupa kata dasar dan preposisi tunggal berupa kata berafiks. Preposisi tunggal berupa kata dasar adalah preposisi yang terdiri atas satu morfem. Dalam penelitian ini ditemukan preposisi tunggal berupa kata dasar antara lain: preposisi *di, pada, oleh, untuk, bagi, tentang, ke, dengan, demi, dari, dan sejak*.

Preposisi tunggal berupa kata berafiks adalah preposisi yang dibentuk dengan menambahkan afiks pada bentuk dasar yang termasuk kelas kata verba, adjektiva, atau nomina. Afiksasi dalam pembentukan preposisi ini dapat berbentuk penambahan prefiks, sufiks, maupun konfiks. Dalam penelitian ini ditemukan preposisi tunggal berupa kata berafiks diantaranya, preposisi *menurut, bersama, terhadap, dan mengenai*.

Preposisi gabungan terdiri dari preposisi gabungan yang berdampingan dan preposisi gabungan yang berkorelasi. Preposisi gabungan yang berdampingan adalah dua

preposisi yang letaknya berurutan. Dalam penelitian ini ditemukan preposisi gabungan yang berdampingan diantaranya, preposisi *daripada* dan *kepada*.

Preposisi gabungan yang berkorelasi adalah dua unsur yang dipakai berpasangan, tetapi terpisah oleh kata atau frasa lain.. Dalam penelitian ini ditemukan preposisi gabungan yang berkorelasi diantaranya, preposisi *antara...dan*, *dari...hingga*, dan *dari...ke*.

Keterkaitan dari preposisi dengan pembelajaran menulis paragraf melalui pengkajian artikel opini harian *Kompas* sudah jelas adanya. Dalam artikel opini harian *Kompas* banyak sekali terdapat kata depan atau preposisi yang bisa dijadikan untuk bahan referensi pembelajaran. Selain itu, artikel opini harian *Kompas* juga bisa dijadikan sebagai media pembelajaran yang menarik untuk peserta didik.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil data penelitian mengenai preposisi dalam artikel opini harian *Kompas* yang sudah dianalisis dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Proses preposisi dalam artikel opini harian *Kompas* edisi Desember 2018 s.d. Januari 2019 ditemukan proses preposisi *di*, *pada*, *oleh*, *untuk*, *bagi*, *tentang*, *ke*, *dengan*, *demi*, *dari*, dan *sejak* yang termasuk preposisi tunggal berupa kata dasar. Ditemukan preposisi *terhadap*, *menurut*, *bersama*, dan *mengenai* yang termasuk preposisi tunggal berupa kata berafiks. Ditemukan preposisi *daripada* dan *kepada* yang termasuk dalam preposisi gabungan yang berdampingan, serta ditemukan preposisi *antara...dan*, *dari...hingga*, dan *dari...ke* yang termasuk dalam preposisi gabungan yang berkorelasi.
- b. Implikasi preposisi dalam artikel opini harian *Kompas* edisi Desember 2018 s.d. Januari 2019 dengan kompetensi menulis paragraf yaitu dapat dijadikan sebagai contoh dan referensi pembelajaran preposisi untuk siswa kelas VIII dalam menulis suatu paragraf. Dalam artikel opini harian *Kompas* terdapat banyak sekali kata depan atau preposisi yang dapat dijadikan sebagai referensi pembelajaran dan sebagai alternatif bahan ajar dalam memahami kaidah kebahasaan khususnya preposisi dalam sebuah artikel opini. Guru dapat memberikan pengajaran preposisi dan artikel opini kepada siswa sehingga siswa dapat menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan tepat.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Alwi, Hasan, dkk. 2010. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Chaer, Abdul. 2015. *Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djajasudarma, T. Fatimah. 2006. *Metode Linguistik: Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: Eresco.
- Effendi, S. 1993. *Preposisi dan Frase Berpreposisi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Erwansyah. 2014. *Kemampuan Menulis Paragraf Deskriptif Siswa Kelas VII C SMP Negeri 17 Batanghari*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Ghony, M Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Ar-Ruzz Media
- Kridalaksana, Harimurti. 2007. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kuncoro, M. 2009. *Mahir Menulis (Kiat Jitu Menulis Artikel, Opini, Kolom, dan Resensi Buku)*. Jakarta: Erlangga.
- Kurniasih, Ayu. 2016. *Penggunaan Preposisi dalam Bahasa Indonesia*. Universitas Negeri Yogyakarta Jurnal Bahasa. Vol. IV Hal 798-809.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mukharomah, Latifah Nur. 2017. *Analisis Preposisi pada Novel Bulan Karya Tere Liye Sebagai Pengembangan Bahan Ajar*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nusarini. 2017. *Preposisi dalam Bahasa Indonesia: Tinjauan Bentuk dan Peran Semantisnya*. Jurnal Caraka. Vol. 4 No. 1 hal. 19-32
- Prabowo, Imam. 2015. *Pemakaian Preposisi pada Kolom Pos Pembaca di Harian Solopos*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ramlan, M. 2001. *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: CV Karyono.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2015. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rohmadi, Muhammad, dkk. 2010. *Morfologi (Telaah Morfem dan Kata)*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sudarman, P. 2008. *Menulis di Media Massa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suliani, Ni Nyoman Wetty. 2004. *Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi dan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia (buku ajar)*. Universitas Lampung.
- Susilowati, Novi Eka. 2016. *Ketepatan Penggunaan Preposisi dalam Karangan Siswa Kelas III, IV, V, dan VI*. Jurnal Bahasa dan Seni Vol. 44 No.1 Februari 2016 99-109.
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Morfologi*. Bandung: Angkasa.
- Yogiswara, I Made Bagus Ocky. 2018. *Pemanfaatan Gaya Bahasa dalam Artikel Opini Harian Kompas Edisi Januari 2017*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Yudanti, Natalia Astra. 2017. *Penggunaan Preposisi dan Konjungsi pada Karangan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Wonogiri*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta